

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai tempat yang ditinggali manusia, bumi mempunyai daratan dan juga lautan. Daratan merupakan bagian dari permukaan bumi yang secara tetap tidak tertutup oleh air yang berada di laut. Daratan di bumi terdiri dari benua dan pulau-pulau. Daratan di bumi bersifat tidak rata dan memiliki perbedaan ketinggian hal ini disebabkan adanya pengaruh dari tenaga dalam bumi dan tenaga dari luar bumi sehingga menjadi penyebab adanya berbagai jenis tanah di permukaan bumi. Daratan terbagi menjadi dataran tinggi, dataran rendah, pegunungan, bukit, lembah, jurang dan ngarai. Didarat terdapat sumber air yang disebut air tanah.

Laut merupakan kumpulan air asinyang menutupi permukaan bumi. Lautan memiliki tempat paling banyak di bumi, sekitar 70 persen bumi merupakan lautan. Lautan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia, juga makhluk lain yang hidup di bumi. Laut mengandung sumber makanan yang dibutuhkan manusia. Laut merupakan bagian dari siklus air, ketika air menguap dari lautan dan bergerak naik ke atmosfer dalam bentuk uap, berkumpul menjadi butiran butiran air yang kemudian membentuk awan lalu turun ke permukaan bumi dalam bentuk hujan dan kembali mengalir ke permukaan laut. Laut mendominasi pergerakan manusia terhadap ekonomi dan pekerjaan. Manusia membutuhkan adanya sumber air untuk pemenuhan kebutuhan sehari hari.

Selain air dari laut, air tanah yang ada didaratan juga bisa menjadi sumber air yang dibutuhkan manusia. Air tanah adalah air yang terkumpul dibawah permukaan tanah dan dapat digunakan melalui sumur dan mata air, air tanah ini dapat dimanfaatkan penggunaannya dengan adanya manajemen berbasis air. Manusia dan makhluk hidup yang ada di bumi tidak dapat hidup tanpa adanya air, hal ini dikarenakan fungsi air bagi makhluk hidup adalah sebagai pengisi cairan didalam tubuh, 60 sampai 70 persen tubuh manusia mengandung cairan sehingga mengkonsumsi air sangatlah diperlukan bagi tubuh. Syarat air untuk dijadikan air minum tidak terdapatnya warna, tidak adanya mikroorganisme, serta tidak berbau. Jenis air yang paling baik digunakan manusia sebagai air minum adalah air putih yang berasal dari pegunungan yang banyak mengandung mineral yang baik bagi tubuh.

Air sangat dibutuhkan manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, aktivitas yang dijalankan manusia sangatlah bergantung pada air, demi menjaga kesehatan, air bersih sangatlah diperlukan. Pemenuhan keperluan rumah tangga seperti mandi, mencuci, memasak dan lainnya menggunakan air, manusia juga menggunakan air dalam hal bercocok tanam air sangat diperlukan untuk mengairi ladang pertanian, air juga digunakan sebagai sumber panghasil listrik dalam dunia perindustrian, air juga diperlukan untuk membersihkan tempat umum seperti jalan, pasar, tempat rekreasi dan lainnya.

Air merupakan sumber daya alam yang tidak akan ada habisnya karena proses air yang berulang ulang, namun keberadaan air yang tak terbatas ini akan menjadi tidak berguna bila mengalami pencemaran. Air bersih yang sangat

dibutuhkan manusia untuk kebutuhan hidup sehari-hari sangatlah banyak, namun tidak semua sumber air dapat dipergunakan oleh manusia. Jumlah air bersih yang layak untuk digunakan manusia sangatlah terbatas. Banyaknya sumber air yang sudah tercemar sehingga tidak lagi bisa bermanfaat bagi manusia. Air yang tercemar bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti limbah industri atau pabrik dan limbah rumah tangga yang dibuang ke sungai atau perairan bersih. Penangkapan ikan di sungai yang menggunakan racun dan bahan peledak, serta petani yang menggunakan pupuk pestisida yang berlebihan, hal ini dapat menyebabkan sumber air menjadi tercemar.

Banyaknya sumber air yang tercemar menyebabkan kelangkaan terhadap air bersih, kelangkaan air merupakan keadaan minimnya ketersediaan air yang dapat memenuhi kebutuhan air di suatu tempat. Jika kelangkaan air terus terjadi, akan berdampak negatif bagi lingkungan sekitar, mulai dari penyusutan tepi sungai, berkurangnya nutrisi pada tanah, dan habisnya lahan basah di daerah tersebut, sawah menjadi kering. Kelangkaan air yang memiliki dampak negatif tersebut dapat menimbulkan kegelisahan di antara manusia, kekhawatiran terhadap kurangnya pemenuhan kebutuhan cairan bagi tubuh dan terhambatnya pekerjaan sehari-hari.

Dengan banyaknya sumber air yang tercemar dan banyaknya daerah yang mengalami kelangkaan terhadap air bersih, penggunaan air tanah harus diperhatikan agar tidak digunakan secara berlebihan yang akan mengakibatkan dampak negatif. Pengelolaan air harus diperhatikan agar dapat berguna bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya tanpa timbulnya dampak negatif yang merugikan. Pengelolaan terhadap sumber air dengan cara melakukan

perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mengevaluasi penyelenggaraan air, hal ini bertujuan agar terdapatnya sumber air yang berkualitas.

Pentingnya sumber air dikelola dengan cermat agar terpenuhinya kebutuhan air bersih untuk masa sekarang dan juga masa depan. Jika kelangkaan terhadap air dibiarkan sumber air bersih terus berkurang dan tidak akan ada lagi sumber air bersih yang bisa dipakai pada masa yang akan datang. Cara menangani kelangkaan air yang terjadi dapat dilakukan dengan cara mencari sumber air tawar bersih lainnya, pencemaran terhadap air tanah bisa diatasi dengan melindungi sumber air tanah dari zat-zat kimia, melakukan konservasi air tanah dengan cara membuat sumur serapan yang akan menampung air hujan yang jatuh ke bumi, air yang terdapat dalam sumur serapan ini dapat dijadikan sumber persediaan air pada musim kemarau. Cara lain untuk menjaga kelestarian air tanah yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan ataupun membuang sampah didekat sumber air tanah.

Pengelolaan air yang dikelola dengan cermat bisa menghasilkan sumber daya air yang bersih dan berkualitas, dan adanya ketersediaan air dalam waktu yang lama. Seiring dengan semakin banyaknya manusia di permukaan bumi, Kependudukan merupakan faktor yang penting dalam suatu perencanaan air bersih. Kependudukan secara langsung mempengaruhi kuantitas air yang diperlukan untuk perencanaan. Begitu pula dengan faktor fasilitas sosial ekonomi yang didorong oleh pertumbuhan penduduk. Meningkatnya jumlah penduduk dan fasilitas sosial ekonomi menyebabkan bertambahnya kebutuhan serta permintaan pelayanan air bersih. Sehingga perlu adanya instansi yang bisa mengelola penggunaan sumber air

yang ada. Pemerintah Indonesia sudah menempatkan perhatiannya pada pengelolaan sumber air bersih, banyaknya perusahaan jasa yang bergerak di bidang penyediaan air menjadi salah satu bentuk kepedulian negara akan kebutuhan air bersih kepada rakyatnya. Dengan adanya perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang air bersih masyarakat tidak perlu lagi merasa khawatir akan pemenuhan terhadap air bersih yang dibutuhkan. Dengan adanya perusahaan-perusahaan tersebut juga dapat menekan penggunaan air secara berlebihan karena setiap pemakaian air akan diperhitungkan pembiayaannya.

Dari banyaknya perusahaan jasa yang bergerak di bidang penyediaan air tersebut, pemerintah Kota Padang memiliki perusahaan jasa yang bergerak dibidang penyediaan air bersih, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Padang adalah bentuk dari sebuah solusi dalam memberikan jaminan akan ketersediannya air bersih yang dibutuhkan masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat Kota Padang.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Padang adalah perusahaan milik daerah yang didirikan oleh Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota tujuannya untuk memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat dengan melakukan penjualan air bersih. Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Padang menggunakan Instalasi Pengolahan Air (IPA) untuk memproduksi air bersih. Instalasi Pengolahan Air (IPA) memproses air baku dari air bersih menjadi air yang siap untuk dikonsumsi. Dalam pengolahannya dilalui beberapa tahap pemrosesan mulai dari pengambilan air baku sampai air tersebut dapat di

distribusikan kerumah pelanggan. Setiap tahap pemrosesan air diawasi dan dikontrol agar kualitas air bersih dapat terjaga. Pengawasan untuk IPA sendiri masih menggunakan sistem konvensional, yaitu pengawasan masih menggunakan tenaga manusia untuk mengawasi dan mengontrol ke tempat alat-alat tersebut terpasang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adapun permasalahan yang akan dibahas adalah ;

1. Apa saja sistem pengendalian penggunaan air yang ada pada Perumda Air Minum Kota Padang.
2. Bagaimana Proses pengendalian penggunaan air yang ada pada Perumda Air Minum Kota Padang.
3. Apa saja yang menjadi hambatan dalam sistem pengendalian penggunaan air pada Perumda Air Minum Kota Padang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan penulis melaksanakan kegiatan magang pada Perumdam Kota Padang ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian penggunaan air yang ada pada Perumdam Kota Padang
2. Untuk mengetahui proses pengendalian penggunaan air pada Perumdam Kota Padang

3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam sistem pengendalian penggunaan air pada Perumdam Kota Padang.

Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat yang akan diperoleh selama kegiatan magang ini adalah sebagai berikut ;

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan bagi dunia pendidikan dengan memberikan informasi dan menambah pengetahuan para pembacanya mengenai Sistem Pengendalian Penggunaan Air pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Padang.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menjadi bahan masukan bagi organisasi mengenai Sistem Pengendalian Penggunaan Air pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Padang.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Magang ini dilaksanakan pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Padang yang bertempat pada Jl. H. Agus Salim No. 10, Kota Padang selama 40 (Empat Puluh) hari kerja yang dimulai dari 24 Januari 2020 sampai dengan 19 Maret 2020 dengan hari kerja Senin sampai dengan Jumat atau menyesuaikan dengan Tempat Magang.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang tempat dan waktu kegiatan magang, dan sistematika penulisan “Sistem Pengendalian penggunaan air pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Padang”.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini akan membahas segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori tentang “Sistem Pengendalian Penggunaan Air pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Padang”.

Bab III : Gambaran Umum Dan Profil Perusahaan

Bab ini membahas tentang gambaran umum Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Padang yang meliputi sejarah singkat perusahaan, penjelasan mengenai logo perusahaan, visi dan misi perusahaan, uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan serta aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan Umum daerah Air Minum (Perumda) Air Minum Kota Padang.

Bab IV : Pembahasan

Bab ini membahas dan menjelaskan tentang bagaimana Sistem Pengendalian Penggunaan Air pada Perusahaan Umum daerah Air Minum (Perumda) Air Minum Kota Padang serta kendala dalam melakukan pelaksanaan Sistem Pengendalian Penggunaan Air pada Perusahaan Umum daerah (Perumda) Air Minum Kota Padang.

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil hasil pembahasan kegiatan magang yang dilakukan, dan saran yang dapat berguna bagi perusahaan demi kelangsungan perusahaan.

